

ABSTRAK

Banjir *remaining on board* (ROB) atau sering dikenal dengan pasang surut air laut adalah proses naik atau turunnya posisi permukaan air laut secara berkala yang disebabkan oleh pengaruh gaya gravitasi dan gaya tarik-menarik dari benda-benda astronomi. Tujuan penelitian adalah menggambarkan resiliensi warga pasca banjir *remaining on board* (ROB) di Jl. Pemuda Laut, Kecamatan Dumai Barat, Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga Jl. Pemuda Laut, Kecamatan Dumai Barat, Provinsi Riau. Teknik sampling menggunakan *sampel probability sampling* dengan pendekatan *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 112 responden dengan kriteria berusia 20-55 tahun. Variabel dalam penelitian adalah variabel tunggal yaitu resiliensi. Penelitian ini didapatkan bahwa resiliensi warga pasca bencana banjir *remaining on board* (ROB) di Jl. Pemuda Laut, Kecamatan Dumai Barat, Provinsi Riau hampir seluruh warga memiliki resiliensi yang sangat tinggi. Masyarakat harus meningkatkan kinerja organisasi penanganan bencana banjir rob, seperti pada organisasi paguyuban dengan bantuan dari ahli yang memahami risiko bencana banjir ROB. Sehingga dapat meningkatkan kinerja masyarakat dalam pengelolaan organisasi paguyuban tersebut dan mengurangi risiko bencana banjir ROB.

Kata kunci: banjir, *remaining on board* (ROB), resiliensi

ABSTRACT

Remaining on board (ROB) flood or often known as sea tide is the process of periodic rise or fall of sea level caused by the influence of gravity and attraction from astronomical objects. The purpose of the study was to describe the resilience of residents after the remaining on board (ROB) flood on Jl. Pemuda Laut, Dumai Barat District, Riau Province. This study uses a quantitative research type with a descriptive approach. The population in this study were all residents of Jl. Pemuda Laut, Dumai Barat District, Riau Province. The sampling technique used probability sampling with a simple random sampling approach with a sample of 112 respondents with the criteria of being 20-55 years old. The variable in the study is a single variable, namely resilience. This study found that the resilience of residents after the remaining on board (ROB) flood disaster on Jl. Pemuda Laut, Dumai Barat District, Riau Province, almost all residents have very high resilience. The community must improve the performance of flood disaster management organizations, such as in community organizations with the help of experts who understand the risk of ROB flood disasters. So that it can improve community performance in managing the association organization and reduce the risk of ROB flood disasters.

Keywords: flood, remaining on board (ROB), resilience